BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan

Drs. KH. Imam Barmawi Burhan merupakan pendiri sekaligus pengasuh di PPI Nurul Burhan. Berawal dari obsesi beliau untuk menciptakan generasi muda yang Qur'ani dalam rangka menciptakan kader-kader penerus ulama dan pemimpin bangsa. Terbersitlah keinginan beliau untuk mendirikan sebuah pesantren yang mengutamakan *ilmun hal* namun tetap berprofesi sebagai pelajar pada awal tahun 2006. Akhirya terpilihlah sebuah lahan kosong di sebelah selatan MAN Bondowoso, tepatnya pada tanggal 18 dzulhijjah 1426 H yang bertepatan dengan tanggal 18 Agustus 2006 M sebagai tempat didirikannya sebuah pesantren yang kemudian di berinama Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan yang terletak di Jl. Khairil Anwar No.278 Badean Bondowoso.

Di tahun 2006, santri yang mondok di pesantren ini sebanyak 33 santri, hingga tahun ini santri yang telah dan sedang mondok di pesantren ini sebanyak 320-an santri. termasuk di dalamnya santri-santri yang mengenyam di bangku Madrasah Tsanawiyah (MTs), sekolah menengah pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA) dan juga Mahasiswa.

Kemudian pada tanggal 24 November 2014, pesantren pelajar Nurul Burhan mendapatkan Akta Notaris : Syaiful Anwar, SH. No. 11 Kep.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menkumham No. AHU-096797.50.10.2014 di bawah naungan Yayasan Nurul Burhan.

Hingga saat ini, PPI Nurul Burhan pun berkembang sangat pesat dikarenakan inovasi-inovasi baru yang diterapkan dipesantren ini membuat masyarakat semakin yakin untuk meng-amanahkan putra-putrinya di Pesantren ini. Saat ini santri yang sedang ngaji di PPI Nurul burhan sebanyak 89 orang.

2. Letak Geografis PPI Nurul Burhan

Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan berada di bawah naungan Yayasan Nurul Burhan (YANUBU) yang terletak di Jl. Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso, tepatnya :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso,
b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Khairil Anwar No.278 kelurahan Badean Bondowoso,
c. Sebelah barat dan selatan berbatasan dengan area persawahan masyarakat kelurahan Badean Bondowoso .

3. Struktur PPI Nurul Burhan

Pengasuh : Drs. K.H. Imam Barmawi Burhan

Ustadz pengajar : Ust. Ruslani, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing : 1. Nasrullah menaungi Ketua dan Sekretaris

2. Alfian Riski Bachtiar dan Syaiful Muhdor menaungi Qism. Nadlofah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Muhammad Nadif menaungi Qism. Amni
4. Yayan Artha Wijaya menaungi Qism. Fanni dan Qism Maktabah

Pengurus	: Ketua	: M. Tobibi Muslim
	Sekretaris	: Moh. Ridho Arifin
	Bendahara	: Fiqri Solihin
	Qism. Ibadah	: Muhammad Nur Faqih Ardiansyah
		: Faizal Arif
	Qism. Nadhofah	:Ivan Saifullah
		: Zainul Hasan
	Qism. Fanni	: Moh. Awal Purnomo
	Qism. Amni	: Muhammad Wasulussalimy
	Qism. Maktabah	: Andri Gunawan Junaedy
	Ketua Kamar 1	: Achmad Falah Aulia Akbar
	Ketua Kamar 2	: Khoirul Umam
	Ketua Kamar 3	: Muhammad Lugas
	Ketua Kamar 4	: Helim Munandar
	Ketua Kamar 5	: Saiful Rizal
	Ketua Kamar 6	: Mufaidur Rosi
	Ketua Kamar 7	: Aldi Andika
	Ketua Kamar 8	: Nur Kholis
	Ketua Kamar 9	: M. Awal Purnomo

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Visi dan Misi PPI Nurul Burhan

a. Tiada hari tanpa Al Qur'an

b. Tiada waktu tanpa sholat berjamaah

c. Tiada hari tanpa sholawat

d. Tidak berperilaku yang tidak diridhoi Allah SWT.

6. Kegiatan Pembelajaran yang ada PPI Nurul Burhan

Tabel 4.1
a. Kegiatan Harian Santri PPI Nurul Burhan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	2	3
1	» Sholat Tahajjud berjamaah dan Sholat Shubuh berjamaah » Pembacaan bilal dan kegiatan qultum » Piket pagi / bersih-bersih	03.00-05.45
2	» Persiapan sekolah » Mengikuti KBM di sekolah	06.00-14.00
3	» Sholat ashar berjamaah » Qiroatul qur'an 3 surat (Yasin, Waqi', Al-mulk) » Rotibul haddad	14.00-16.00

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3
5	» *Tasliyah*[90]	16.00-17.00
6	» Qiroatul Quran, surat-surat pilihan » Sholat maghrib & isya' berjamaah » Qiroatul qur'an perkamar	17.00-20.00
7	» *Takror* terjemah perkamar[91]	20.00-20.30
8	» Makan malam » Qiroatul qur'an sebelum tidur » Istirahat	20.15-21.00 21.00-21.15 22.00-03.00

Sumber : Dokumentasi LPJ Pengurus 2016

Tabel 4.2
b. Kegiatan Mingguan Santri PPI Nurul Burhan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	2	3	4
1	» Tilawatil qur'an » Istighosah	18.15-19.15 05.00-05.30	Malam Senin Hari Senin dan Sabtu
2	» Terjemah Al-Qur'an » Ngaji setoran	18.15-19.15 05.00-05.30	Selasa, Jum'at, Sabtu Hari Selasa-Jum'at

[90] *Tasliyah* adalah waktu yang disediakan pesantren untuk kegiatan pribadi para santri seperti mandi, nyuci, bersih-bersih dan sebagainya.
[91] *Takror* adalah kegiatan mengkaji ulang materi terjemah Al-Quran secara *lafdziah* (per-kata) yang dilaksanakan setiap ba'da Isya' dan dipimpin oleh masing-masing ketua kamar.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4
3	» Membaca sholawat	18.15-19.15	Malam Rabu
4	» Pengajian tafsir di Musholla As-Salam	18.15-19.30	Malam Kamis
5	» Tahlil » Sholawat burdah	17.45-18.15 21.30-22.30	Malam Jum'at Malam Jum'at
6	» Tadarrusul Qur'an » Kajian A'malul yaumiyah » Muhadhoroh	05.00-05.30 18.00-19.00 20.00-21.00	Hari Ahad Malam Ahad Malam Ahad

Sumber : Dokumentasi LPJ Pengurus 2016

Tabel 4.3
c. Kegiatan Bulanan Santri PPI Nurul Burhan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ketera ngan
1.	» Bersholawat malam jum'at manis (Nurul Burhan – Al Iffah)	Ba'da isya' – Selesai	Jum'at Manis
2.	» Kajian ilmu tajwid	05.00-05.30	Ahad Pon
3.	» Sema'an Al Qur'an Dzikir Ghofilin (at –taqwa)	Qobla maghrib - Selesai	Ahad wage

Sumber : Dokumentasi LPJ Pengurus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.4
d. Kegiatan Tahunan Santri PPI Nurul Burhan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	» KREASI (lomba antar pesantren Nuhan – Al Iffah)	Kondisional	Kondisional

Sumber : Dokumentasi LPJ Pengurus 2016

7. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya mendukung proses pembelajaran, tentunya diperlukan adanya sarana dan prasaran penunjang setiap kegiatan, berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di PPI Nurul Burhan.

Table 4.5
Sarana dan prasarana PPI Nurul Burhan

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi			Ket.
			Baik	Rusak	Hilang	
1	2	3	4	5	6	7
1	HP	1	√			Ada
2	Mickrofon	11	√			Ada
3	Dekstop	1	√			Ada
4	Mixer	1	√			Ada
5	Pacul	3	√			Ada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5	6	7
6	Gayung	12	√			Ada
7	Piala Bergilir + Piala kejuaraan	8	√			Ada
8	Kamar Santri	9	√			Ada
9	Ruang Pengasuh + Dhalem	3	√			Ada
10	Musholla	1	√			Ada
11	Kantin / Koperasi	2	√			Ada
12	Kamar Mandi	12	√			Ada
13	Lahan Parkir	1	√			Ada
14	Lapangan	1	√			Ada
15	Ruang Sholawat	1	√			Ada
16	Perpustakaan	1	√			Ada

Sumber : Dokumentasi LPJ Pengurus 2016[92]

[92] PPI Nurul Burhan, *Dokumentasi*, Bondowoso, 16 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso

Sebagaimana yang sudah ditegaskan bahwa kurikulum adalah sebuah program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.[93]

Sehingga ketika diakomodasikan dengan kurikulum dalam konteks Ulum Al-Quran memiliki arti sebuah system pendidikan yang direncanakan atas dasar norma-norma tertentu, yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran ilmu-ilmu Al-Quran di PPI Nurul Burhan.

Kurikulum yang ada di PPI Nurul Burhan merupakan kurikulum yang tergolong Korelatif (*Correlated Curriculum*). Hal ini karena setiap mata pelajaran (mata aji dalam pesantren) yang ada harus dihubungkan dan disusun sedemikian rupa, sehingga satu mata pelajaran memperkuat mata pelajaran yang lain. Juga dikarenakan mata aji yang ada di dalam pesantren terhubung dalam satu kesatuan ilmu pengetahuan yakni Ulum Al-Quran.

[93] Dakir, *Perencanaan*, 2.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Tujuan Kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso

Pada umumnya, dengan menyandarkan diri kepada Allah SWT, seorang kiai memiliki tujuan yang sama dalam memulai pendidikan di pesantrennya, yaitu dengan modal niat ikhlas dakwah, serta untuk menegakkan kalimat Allah SWT.[94] Dalam hal ini, tujuan terbentuknya system pembelajaran yang mengacu pada Al-Quran, atau yang kita kenal dengan kurikulum Ulum Al-Quran telah disebutkan oleh pengasuh PPI Nurul Burhan pada acara lepas jabatan kepengurusan tahun 2015/2016 yang dilaksanakan pada 17 Mei 2016 yaitu :

1) Menciptakan generasi muda yang islami (kader ulama')
2) Menjadi pemimpin yang sholih dan mushlih
3) Hifdzul hal / bisa menjaga perilaku yang baik dan qur'ani
4) Ilmul hal / mempunyai ilmu tentang akhlak atau perilaku baik.[95]

Selain tujuan utama pesantren yang telah disebutkan di atas, landasan pengasuh menerapkan Al-Quran sebagai sumber utama dalam pembelajaran adalah :

> Penerapan Al-Quran sebagai sumber utama dalam pembelajaran tidak lain adalah untuk membekali para santri yang masih berada dalam jenjang pendidikan, terutama dalam kegiatan sehari-hari mereka (a'malul yaumiyah), dan perlu dimaklumi bahwa seseorang didunia tidak boleh tidak harus menjadikan Al-Quran sebagai sumber utama mereka beribadah dan beraktivitas. dari hal itu, santri harus mempunyai kemampuan untuk bisa mengambil makna sekaligus merenungkan maknanya ketika mereka bersama

[94] Sulthon Masyhud dkk, *Manajemen Pondok*, 92.

[95] Tausiyah Pengasuh (Imam Barmawi Burhan), *Acara Lepas Jabatan Kepengurusan 2015/2016 dan Pelantikan Pengurus Angkatan 2016/2017*, 17 Mei 2017.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Al-Quran, artinya ketika mereka membaca Al-Quran, mereka tidak akan sekedar membaca, namun sekaligus mengambil pelajaran, dan sumber ketenangan bagi mereka karena mereka dapat menangkap pesan yang hendak disampaikan oleh Al-Quran kepada manusia.[96]

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan terbentuknya Kurikulum Ulum Al-Quran yang ada di Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan mencakup ke-tiga tujuan kurikulum pesantren yang memang telah dirumuskan oleh Dian Nafi' melalui forum pesantren Surakarta yaitu :

1) Pembentukan Akhlak yang diwakili oleh
   a) Hifdzul hal / bisa menjaga perilaku yang baik dan qur'ani
   b) Ilmul hal / mempunyai ilmu tentang akhlak atau perilaku baik
2) Kompetensi Santri yang mencakup Wasail, Ahdaf, Maqosid dan Ghoyyah
   a) Menciptakan generasi muda yang Islami (kader ulama')
   b) Mempunyai kemampuan untuk bisa mengambil makna sekaligus merenungkan maknanya ketika mereka bersama Al-Quran (tidak sekedar membaca Al-Quran).
3) Terjadinya Penyebaran Ilmu (*nasyrul ilmi*)
   a) Menjadi pemimpin yang sholih dan mushlih

[96] Imam Barmawi Burhan, *wawancara*, Bondowoso, 21 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Materi/Isi kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso

Seperti halnya yang di ungkapkan oleh M. Dian Nafi' dkk, bahwa kurikulum pesantren pada dasarnya mengajarkan ilmu dengan sumber kajian Al-Quran, Hadits dan kitab-kitab klasik. Sedangkan pada PPI Nurul Burhan, setelah peneliti menganalisa berdasarkan data dari pengurus pesantren, tidak semua kegiatan yang ada di pesantren tersebut berkaitan dengan Ulum Al-Quran, seperti halnya *muhadharah*, kultum, dan KREASI santri yang lebih berorientasi pada kreativitas dan pengembangan mental. Namun, meskipun demikian sebagian besar kegiatan pembelajaran yang ada di pesantren tersebut berintegrasi dengan Al-Quran, misalnya :

1) Baca, Tulis dan Terjemah Al-Quran : malam selasa, jumat, dan sabtu
2) Tilawatil Quran : malam senin ba'da maghrib
3) Tafsirul Quran : malam kamis ba'da maghrib
4) Kajian ilmu tajwid : setiap ahad pon
5) Tahfidzul Quran : setiap hari sebelum kultum

Lima mata aji diataslah yang mendasari kegiatan santri yang ada di PPI Nurul Burhan. Semua mata aji tersebut merupakan bagian dari ilmu-ilmu Al-Quran sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya.

Semua mata aji tersebut di PPI Nurul Burhan disajikan dalam beberapa metode pembelajaran yang berbeda, hal ini disesuaikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan kompetensi yang hendak ingin ditransfer kepada santri, lebih jelasnya sebagai berikut.

c. Strategi/metode pembelajaran Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso

Proses pembelajaran di pesantren pada umumnya menggunakan salah satu dari tiga metode yang umum digunakan, seperti bandhongan atau wetonan, sorogan serta hafalan.[97] Metode yang digunakan di PPI Nurul Burhan sebagian besar menggunakan ketiga metode pembelajaran tersebut, meskipun ada materi yang menggunakan metode lain, seperti demonstrasi. selebihnya sebagai berikut :

1) Baca, Tulis dan Terjemah Al-Quran

Pada materi ini pesantren menggunakan metode sorogan, dimana santri menghadap guru/kiai seorang demi seorang dengan membawa buku/kitab yang dalam hal ini adalah Al-Quran yang telah ditulis, diterjemahkan dan dipelajari, untuk kemudian dibaca dan dikoreksi bacaan, terjemah serta tulisannya didepan kiai / ustadznya. Alasan pengasuh memakai metode ini adalah :

> Hal itu cukup sederhana alasannya, sebagai contoh, ketika seseoang yang asli jawa dan tidak bisa bahasa Madura kemudian tinggal didaerah yang mayoritas berbahasa Madura, lambat laun tanpa mereka sadari mereka akan faham, meskipun dari segi cara berbicara mereka masih akan sangat kaku. Sama halnya dalam pembelajaran, ketika mereka dibiasakan untuk menterjemah secara lafdziah dengan metode itu (sorogan) secara istiqamah

[97] M. Sulthon Masyhud dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, 92-93.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(*takror*, maupun maju kedepan saat kegiatan), maka mereka akan terbiasa meng-angan angan makna dari AlQuran.[98]

2) Tilawatil Quran

Pembelajaran tilawatil Quran di PPI Nurul Burhan menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran Tilawatil Quran dilakukan dengan memperagakan (mendemonstrasikan) lagu suatu ayat tertentu oleh seorang kiai/ustadz, kemudian ditirukan oleh santri secara perorangan maupun kelompok dibawah petunjuk dan bimbingan ustadz/kiai tersebut. Hal ini dilakukan karena dalam Tilawatil Quran peran guru sangat penting sebagai rujukan lagu, suara, dan tajwid yang kebanyakan para santri masih belum memahami secara sempurna. Juga dikarenakan pembelajaran Tilawatil Quran lebih mengarah kepada *skill* atau sisi psikomotorik pesertadidik yang memerlukan latihan dan pembiasaan secara terus menerus dibawah bimbingan seorang guru.

3) Tafsirul Quran

Pembelajaran Tafsirul Quran di PPI Nurul Burhan menggunakan metode Bandhongan atau wetonan, metode ini dilakukan dengan cara guru/kiai membacakan teks-teks Al-Quran dan tafsirnya yang dalam hal ini adalah kitab Tafsirul Quran yang berjudul *Shofwatut Tafasir*, kemudian menerjemahkannya kedalam Bahasa local, dan sekaligus menjelaskan maksud dalam kitab

[98] Imam Barmawi Burhan, *wawancara*, Bondowoso, 21 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tersebut. Metode ini dilakukan dalam rangka memenuhi kompetensi kognitif santri dan memperluas referensi keilmuan bagi mereka, terutama dalam mendukung keilmuan santri di bidang terjemah Al-Quran.

4) Kajian ilmu tajwid

Kajian ilmu tajwid yang ada di PPI Nurul Burhan dilaksanakan setiap bulan yaitu pada setiap ahad pon, dalam hal ini pesantren menggunakan metode bandhongan atau wetonan. Dalam pembelajaran tajwid ini, para santri mengikuti pembelajaran dengan duduk disekeliling kiai/ustadz dalam ruangan pembelajaran, sedangkan kiai/ustadz menjelaskan materi secara kuliah.

5) Tahfidzul Quran

Pada kegiatan pembelajaran Tahfidzul Quran, Kegiatan belajar santri adalah menghafal ayat tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz/kiai. Dalam hal ini pesantren menggunakan metode menghafal *one day one ayah* (sehari satu ayat) yang dilaksanakan pada saat sebelum kultum ba'da sholat subuh.

d. Evaluasi Kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso

Dalam hal evaluasi, sebagaimana yang telah dirumuskan oleh M. Sulthon Masyhud dkk. bahwa dalam rangka mengumpulkan data untuk evaluasi hasil belajar di pesantren, maka dapat digunakan dua macam metode yaitu metode test dan metode non-test. Hal ini dapat dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

secara formatif dan sumatif, terkait dengan evaluasi proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dengan pemberian pertimbangan, nilai, arti, terhadap keseluruhan dimensinya (ide, dokumen, realita dan hasil). [99]

Dalam hal ini, PPI Nurul Burhan menggunakan dua jenis evaluasi yakni metode test dan metode non-test yang terinci dalam empat macam jenis evaluasi di antaranya dilaksanakan setiap hari (kegiatan harian), minggu (kegiatan mingguan), bulan (kegiatan bulanan) serta setiap tahunnya (KREASI). Namun, terdapat sedikit perbedaan pada masing-masing kegiatan pembelajaran dalam hal evaluasi.

1) Baca, Tulis dan Terjemah Al-Quran

Pengasuh menyampaikan bahwa :

> Dalam hal evaluasi, selain evaluasi tiap kegiatan yang kami laksanakan (maju ke depan untuk menterjemah materi yang telah diajarkan menggunakan Al-Quran biasa) para santri juga mempunyai kegiatan *Takror* atau menterjemah materi yang telah diajarkan setiap hari yang dilaksanakan ba'da sholat isya'. Kemudian evaluasi juga dilakukan dalam ajang Kompetisi Religi Antar Santri (KREASI) yang dilaksanakan setiap tahun antara pesantren Nurul Burhan dan Majlis Ta'lim Al-Iffah (pesantren yang berada dibawah naungan Yayasan Nurul Burhan). Hal ini juga untuk mengetahui sejauh mana mereka mempunyai kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran, serta motivasi untuk mempunyai niat kuat dalam menguasai materi yang diajarkan.[100]

2) Tilawatil Quran

Sebagaimana evaluasi yang ada pada materi baca, tulis dan terjemah Al-Quran, materi tilawatil Quran juga menjadikan

[99] Suryo Broto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta : PT Renika Cipta, 2004), 48
[100] Imam Barmawi Burhan, *Wawancara,* Bondowoso, 21 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

KREASI sebagai salah satu instrmen evaluasinya. Namun terdapat sedikit perbedaan dalam evaluasi pada setiap kegiatan kegiatan. Muallim Anas salah satu Pembimbing menuturkan :

> Dalam evaluasi pada materi tilawatil Quran, santri akan di evaluasi pada setiap kegiatan berlangsung dengan menunjuk satu persatu santri untuk mempraktikan lagu yang telah di demonstrasikan sebelumnya. Namun sebagai tindak lanjut, santri yang dianggap cukup berbakat dalam bidang tilawah, akan dilatih secara khusus oleh Muallim Ikrom Muzadi diluar kegiatan rutin tilawail Quran.[101]

Dari pemaparan diatas, dalam hal ini peantren mengunakan dua metode yang diterapkan di pesantren secara berkelanjutan, yaitu evaluasi pada setiap kegiatan berlangsung, serta evaluasi secara kompetisi melalui KREASI.

3) Tafsirul Quran

Tafsirul Quran di PPI Nurul Burhan sebagaimana yang disampaikan oleh pengasuh :

> Pengajian tafsir hanya kami lakukan sekali seminggu, yakni pada hari kamis di musholla as-salam. Pengajian tafsir yang kami lakukan adalah sebagai penunjang ilmu-ilmu Al-Quran para santri terutama dalam materi terjemah.

Dari hal itu, dalam konteks materi ini tidak evaluasi pada saat kegiatan berlangsung. Evaluasi pada pengajian tafsirul Quran hanya bergantung pada ajang kompetisi KREASI yang menuntut santri menyampaikan tafsir secara luas melalui lomba MSQ (Musabaqah Syarhil Quran).

[101] Nashrullah, *Wawancara*, Bondowoso, 20 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Kajian ilmu tajwid

Evaluasi pada Kajian ilmu tajwid yang ada di PPI Nurul Burhan hampir menyerupai evaluasi yang ada pada materi tilawatil Quran yakni dengan menunjuk satu-persatu santri yang mengikuti kajian, kemudian diminta untuk menentukan hukum tajwid sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Namun dalam hal ini, evaluasi yang dilakukan lebih mengarah kepada sisi kognitif santri serta menuntut santri untuk tanggap terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

5) Tahfidzul Quran

Tahfidzul Quran merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan kognitif santri. Dari itu evaluasi pada materi ini dilakukan dengan cara menyetor langsung materi hafalan yang telah ditentukan sebelumnya, hal itu dilakukan agar guru yang menjadi pembimbing hafalan dapat mengetahui secara langsung kemampuan kognisisi santri baik dari segi kelancaran, dan kekuatan hafalan yang santri miliki.

Dari semua pemaparan evaluasi diatas, dapat kita ketahui bersama bahwa jenis evaluasi yang diterapkan di PPI Nurul Burhan adalah evaluasi non-test dengan menggunakan metode observasi. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode observasi adalah suatu upaya untuk mengukur hasil belajar siswa/santri melalui pengamatan,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sedangkan siswa/santri yang di evaluasi diminta untuk melakukan atau memperaktekkan sesuatu.[102]

C. Pembahasan Temuan

Pondok Pesantren Semi Berkembang : yaitu pondok pesantren yang didalamnya terdapat system pendidikan salaf dan system klasikal swasta dengan kurikulum 90% agama dan 10% umum.[103] Dari hal tersebut bila diakomodasikan dengan temuan yang peneliti dapatkan, Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan merupakan jenis pesantren yang sesuai dengan tipologi pesantren yang berjenis semi berkembang. Hal ini dikarenakan sebagian besar materi kurikulum yang diterapkan dalam pesantren masih berorientasi pada keagamaan. Meskipun terdapat sebagian kecil kurikulum umum yang diterapkan didalamnya.

1. Tujuan kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan Badean Bondowoso

Sebagaimana hierarki tujuan pendidikan yang telah disebutkan pada Bab II, maka, tentunya tujuan yang ada pada setiap lembaga pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu yang tertuang dalam UU SISDIKNAS 2003 Pasal 3 :[104]

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

[102] M. Sulthon Masyhud dkk, *Manajemen Pondok*, 104-106.
[103] H.M. Ridlwan Nasir, *Mencari Format Pendidikan*, 87-88.
[104] Sekretariat Negara, *UU SISDIKNAS 2003*, 4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Dari pemaparan tujuan pendidikan diatas, dapat kita ketahui bahwa, tujuan pesantren secara umum, ataupun tujuan pesantren yang ada pada Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan, sangat sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada pada pada UU SISDIKNAS 2003 Pasal 3, dengan mempertimbangkan tujuan umum pesantren yaitu untuk 1) Pembentukan Akhlak, 2) kompetensi santri, 3) Penyebaran Ilmu (*nasyrul ilmi*). Serta tujuan pendidikan yang ada di PPI Nurul Burhan ; 1) Menciptakan generasi muda yang islami (kader ulama') 2) Menjadi pemimpin yang sholih dan mushlih 3) Hifdzul hal / bisa menjaga perilaku yang baik dan qur'ani 4) Ilmul hal / mempunyai ilmu tentang akhlak atau perilaku baik.

2. Materi/Isi kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan Badean Bondowoso

Materi/isi adalah : Undang-Undang Pendidikan Bab IX pasal 39 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menetapkan bahwa :

> "Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.[105]

Sedangkan materi/isi kurikulum yang ada di PPI Nurul Burhan ketika di korelasikan dengan tujuan pendidikan nasional maupun pesantren sendiri, sangat sesuai untuk menunjang tercapainya tujuan

[105]Oemar Hamalik, *op.cit.*,31-32.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang memang telah ditetapkan. Misalnya tujuan Pesantren yang di integrasikan dengan baik seperti 1) Menciptakan generasi muda yang islami (kader ulama'), Hifdzul hal / bisa menjaga perilaku yang baik dan Qurani serta Ilmul hal / mempunyai ilmu tentang akhlak atau perilaku baik, di dukung oleh kajian ilmu-ilmu Quran sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, 2) Menjadi pemimpin yang sholih dan mushlih, di dukung oleh peran santri dalam menjalankan kepengurusan dan membuat rangkaian acara *muhadharah*.

Dari itu, cukup ideal kiranya peneliti berpendapat bahwa integrasi materi dengan tujuan yang ditetapkan di PPI Nurul Burhan berdasarkan temuan data yang telah peneliti dapatkan cukup sesuai dan mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan pesantren, terlebih pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Sistem Pendidikan Nasional.

3. Strategi/Metode kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan Badean Bondowoso

Metode yang digunakan di PPI Nurul Burhan, sangat berorientasi pada penguasaan kompetensi masing-masing materi pembelajaran baik itu aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang memang ditekankan dalam materi pembelajaran. Dari itu, terdapat variasi strategi / metode pembelajaran yang digunakan di dalam pesantren tersebut.

Dengan begitu, Strategi / metode yang ada di PPI Nurul Burhan sangat sesuai dengan teori, dikarenakan strategi yang digunakan sangat disesuaikan dengan tujuan atau orientasi materi pembelajaran yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ingin dicapai. Terutama teori yang disampaikan oleh A. Malik MTT yang menyebutkan bahwa Strategi / metode adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

4. Evaluasi kurikulum Ulum Al-Quran di Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan Badean Bondowoso

Ketika kita mengacu kepada prinsip-prinsip kurikulum, tentunya ada beberapa hal yang harus dipenuhi secara mutlak untuk idealnya sebuah evaluasi, sebagaimana Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum yang disebutkan oleh Oemar Hamalik, diantaranya :

a) Tujuan tertentu, artinya setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara jelas dan secara spesifik.

b) Bersifat objektif, dalam artian berpijak pada keadaan yang sebenarnya, bersumber dari data yang akurat yang diperoleh melalui instrument yang andal.

c) Bersifat konferhensif, mencakup semua dimensi atau aspek yang yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum. Seluruh komponen kurikulum harus mendapatkan perhatian dan pertimbangan secara seksama sebelum dilakukan pengambilan keputusan.

d) Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

merupakan tanggung jawab bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

e) Efisien, khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang menjadi unsure penunjang.

f) Berkesinambungan, hal ini diperlukan mengingat ketentuan dari dalam dan luar system sekolah, yang meminta diadakannya perbaikan kurikulum. Untuk itu, peran guru dan kepala sekolah sangat penting, karena mereka yang paling mengetahui pelaksanaan, permasalahan, dan keberhasilan kurikulum.[106]

Mengacu pada beberapa prinsip diatas, tentunya secara tertulis, evaluasi yang dilakukan di PPI Nurul Burhan tidak berorientasi pada prinsip-prinsip diatas. Namun secara aplikatif, melalui temuan temuan yang peneliti dapatkan, PPI Nurul Burhan telah meng-*cover* seluruh elemen yang ada pada prinsip-prinsip evaluasi tersebut. Lebih jelasnya :

a) Tujuan tertentu, setiap program evaluasi yang dilakukan terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara jelas dan secara spesifik, sebagai mana yang disajikan dalam paparan penemuan sebelumnya.

b) Bersifat objektif, lingkungan pesantren yang sangat kental dengan ilmu agama, tentunya merupakan suatu yang janggal ketika menerapkan sesuatu yang tidak objektif.

[106] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan*, 256.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Bersifat konferhensif, ajang Kompetisi Religi Antar Santri (KREASI) yang dilaksanakan setiap tahun, merupakan contoh bentuk evaluasi yang komperhensif dari segi seluruh mata aji yang ada. Namun, ketika ditinjau dari segi materi pembelajaran, evaluasi cukup komperhensif, karena mata aji yang diajarkan merupakan ilmu tunggal atau pecahan dari ilmu Ulum Al-Quran yang tentunya hanya membutuhkan jenis evaluasi yang sederhana saja.

d) Kooperatif dan bertanggung jawab. Mengingat evaluasi yang dilaksanakan selalu terkontrol langsung oleh pendidik, maka secara tidak langsung tanggung jawab yang ada seharusnya tidak terabaikan.

e) Efisien, khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang menjadi unsure penunjang. Hal ini cukup jelas terealisasikan dalam pesantren. Dikarenakan evaluasi yang dilakukan cukup sederhana.

f) Berkesinambungan, prinsip pengasuh yang selalu menekankan pada sisi *istiqamah* suatu ibadah, merupakan jawaban yang jelas dari salah satu prinsip ini. Segala kegiatan pembelajaran maupun ibadah yang ada di PPI Nurul Burhan selalu di disain untuk selalu istiqamah, atau berkesinambungan kedepannya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id